

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan tempat penelitian. Penelitian lapangan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau tempat penelitian di kelompok tani “Mureh Hasil” Desa Kauman Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar Pendekatan penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, dengan fokus studi sebagai batasan penelitian, dimana peneliti menemukan banyak fakta yang belum terungkap sehingga menimbulkan rasa penasaran, pendekatan ini dilakukan dengan cara mengembangkan data yang diperoleh menjadi sebuah hipotesa, setelah memperoleh rumusan hipotesa kemudian dicarikan data lain secara berulang, sampai berakhir dengan kesimpulan.⁴²

Jenis dari penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang menekankan pada makna, penalaran, dan definisi dari suatu situasi. Penelitian ini merupakan penelitian sosial yang dimana sebagai sebuah ilmu sosiologi tidaklah tetap artinya urutan kegiatannya dapat berubah-ubah tergantung kondisi yang terjadi.⁴³

⁴² Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 12.

⁴³ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan: Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), hlm. 7-8.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah salah satu faktor penting dalam proses pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian ini. Maka dari itu peneliti telah menetapkan lokasi penelitian di kelompok tani mureh hasil Desa Kauman Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. Alasan peneliti memilih tempat tersebut karena:

1. Kelompok tani “Mureh Hasil” merupakan kelompok yang telah berjalan dan berkembang dengan baik.
2. Kelompok tani “Mureh Hasil” sudah mampu mensejahterakan para petani di desa Kauman.
3. Lokasi tersebut terjangkau dan sesuai dengan objek yang ingin dikaji.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sebagai instrumen kunci (*key instrumenti*) sangatlah penting, sebab untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan, seperti observasi, wawancara, serta dokumentasi peneliti harus terjun langsung kedalam lingkungan yang akan diteliti. Hal ini dilakukan karena pada penelitian kualitatif pendekatannya menekankan pada hasil pengamatan peneliti.⁴⁴

Pada penelitian ini, peneliti berupaya untuk mengumpulkan data-data yang ada dilapangan, dan nantinya difungsikan sebagai pendukung keabsahan dari hasil penelitian. Peneliti melakukan pencatatan, melakukan foto untuk pengumpulan data sebagai bukti yang didapatkan, tolak ukur

⁴⁴ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 222.

dalam keberhasilan penelitian tergantung dari kehadiran peneliti secara langsung di lapangan untuk mengetahui dan memahami apa yang diteliti.

Sebelum memulai penelitiannya, peneliti meminta izin melakukan wawancara dan observasi untuk menggali informasi yang dibutuhkan kepada ketua kelompok tani “Mureh Hasil”, dan selanjutnya peneliti menuliskan hasil penelitiannya dengan baik dan benar. Informasi yang digali terkait dengan peran pengelola UMKM perempuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

D. Data dan Sumber Data

Pada penelitian ini, Peneliti menggunakan 2 (dua) Sumber data yaitu data primer dan data sekunder dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan terjun ke tempat lokasi dan melakukan wawancara, serta observasi secara langsung, data primer terdiri dari dua macam yaitu:

- a. *Person* (orang), penelitian dilakukan dengan wawancara secara langsung kepada para petani Desa Kauman Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar yang menjadi anggota kelompok tani “Mureh Hasil”.
- b. *Place* (tempat), dilakukan dengan mengamati gambaran tentang situasi dan kondisi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, dan penelitian ini bertempat di kelompok tani “Mureh Hasil” Desa Kauman Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber secara tidak langsung. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa jurnal, skripsi, artikel, buku, data lembaga tertentu seperti BPS yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat tiga jenis teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti agar mendapatkan keterangan lisan melalui percakapan dan tatap muka. instrument penelitian yang diperlukan ketika melakukan wawancara ialah panduan wawancara. Peneliti menyusun pertanyaan sesuai dengan rumusan masalah pada judul penelitian dan menyusun pertanyaan sesuai dengan informasi yang diperlukan yang masih ada kaitannya dengan judul penelitian. Semakin dalam informasi yang diterima maka semakin akurat hal baru yang ditemukan dalam penelitian.⁴⁵

Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah petugas dari BPP (Badan Penyuluhan Pertanian) dan seluruh anggota kelompok tani “Mureh Hasil” Desa Kauman Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.

2. Observasi

⁴⁵ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, Cetakan IV, 2004), hlm. 64.

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pengindraan, peneliti melakukan pengamatan ke kelompok tani “Mureh Hasil” Desa Kauman Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar

3. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara mencari berbagai data mengenai variabel-variabel penelitian yang berbentuk catatan harian, foto, hasil kuisisioner, data statistik dll. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan studi dokumen untuk menghemat waktu dan biaya, serta data yang diperoleh legal dan akurat, studi dokumen yang dipakai dalam penelitian ini yaitu, data statistik dari Badan Pusat Statistik, foto, dan hasil wawancara.

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisis model Miles dan Hubberman, Miles dan Hubberman mengemukakan bahwa, aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas hingga datanya jenuh, ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data dan informasi baru. Analisis data kualitatif model Miles dan Hubberman terdapat tiga tahap yaitu:

1. Tahap Reduksi Data

Analisis yang dilakukan selama reduksi data menurut Miles dan Hubberman adalah:

- a. Meringkas data kontak langsung dengan orang, kejadian dan situasi dilokasi penelitian, juga termasuk memilih dan meringkas dokumen yang relevan. .
- b. Memfokuskan (*focusing*), fokus pada tujuan penelitian, sehingga data-data yang dianggap asing, belum memiliki pola, dan tidak sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan demikian dapat menghasilkan data yang lebih terarah dan terfokus ke temuan yang dimaksudkan.
- c. Menyederhanakan dengan membuat catatan obyektif, dengan cara mengklasifikasikan dan mengedit jawaban yang ada.
- d. Mengabstraksikan, dengan menuliskan apa yang terangan dan terfikirkan oleh peneliti dalam sangkut paut dengan catatan obyektif diatas.
- e. Membuat catatan marginal, dengan memisahkan komentar peneliti mengenai substansi dan metodologinya. Komentar substansial merupakan catatan marginal.
- f. Penyimpanan data, terdapat hal yang perlu diperhatikan saat melakukan penyimpanan data yaitu pemberian label, format yang seragam, dan menggunakan angka indeks dengan sistem yang terorganisasi dengan baik.
- g. Analisis data selama pengumpulan data merupakan pembuatan memo, memo yang dimaksud Miles dan Huberman adalah teoritisasi ide dimulai dengan pengembangan pendapat.

2. Tahap Penyajian Data

Menyajikan/men-*display* data akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan apa yang telah dipahami, melalui penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami, penyajian data dilakukan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

3. Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Pada tahap ini dilakukan penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data, karena kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut dengan verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁶

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Dalam uji kredibilitas data atau proses kepercayaan terhadap data kualitatif dapat dilakukan dengan triangulasi sumber atau suatu teknik dengan cara melakukan perbandingan data sumber atau teori penelitian serta menggunakan referensi.⁴⁷

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 338.

⁴⁷ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 124.

a. Triangulasi

Triangulasi merupakan cara yang paling sering digunakan bagi peningkatan validitas dalam sebuah penelitian kualitatif. Triangulasi merupakan cara untuk menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan data yang telah diperoleh dari berbagai sumber.⁴⁸ Menurut Patton menyatakan bahwa terdapat empat macam teknik Triangulasi yaitu (1) triangulasi sumber data (*data triangulation*) dalam proses pengumpulan data harus dilakukan secara beragam agar ditemukan sumber data yang berbeda-beda. (2) triangulasi metode (*methodological triangulation*) pengujian keabsahan data dapat dilakukan dengan mengumpulkan data yang sama jenis tetapi digunakan metode dan tehnik yang berbeda. (3) triangulasi peneliti (*investigator tringangulation*) hasil dari penelitian baik berupa data maupun kesimpulan mengenai bagian yang tertentu atau keseluruhan bisa dilakukan pengujian dari beberapa peneliti, (4) triangulasi teori yaitu dalam menguji keabsahan data digunakan lebih dari satu perspektif teori dalam pembahasan masalah yang dikaji sehingga dapat memunculkan analisis dan penarikan kesimpulan yang lebih utuh dan menyeluruh.

Dalam penelitian ini digunakan triangulasi sumber data dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang ada di kelompok tani “Mureh Hasil”. Data tersebut dideskripsikan,

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 274.

dikategorikan, dan dipilih-pilih, selanjutnya dianalisis oleh peneliti untuk menghasilkan kesimpulan.

b. Menggunakan referensi

Untuk membuktikan data perlu dilakukan pencarian bahan referensi sebagai pendukung untuk membuktikan keabsahan dari data yang diperoleh, seperti data wawancara perlu dilengkapi dengan rekaman wawancara.

H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Moleong ada lima tahapan yang dilakukan pada penelitian kualitatif yaitu:

1. Tahap pra lapangan, yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penemuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan dalam hal ini adalah kelompok tani “Mureh Hasil” Desa Kauman Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar, penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan, tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang peranan kelompok tani “Mureh Hasil” dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat petani di Desa Kauman Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.
3. Tahap analisis data, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui wawancara

mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data, metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.
5. Langkah terakhir adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian skripsi.⁴⁹

⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 85-103.